



**Laporan Kinerja Triwulan 2
Universitas Riau
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan 2 Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62.10	%	45	48,92
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30	%	4	1,97
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35	%	25	29,69
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	25.50	%	21	28,07



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.50	Rasio	0,3	0.36
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.84	Rasio	0,60	0.83
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	53	%	35	71,47
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	%	3	9.84
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	75	64,82
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	35,0	100



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 pada PK unri sebesar 62.10%, dan target secara nasional sebesar 60%, capaian Unri TW2 sebesar 48,92%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 78,78%, namun jika dibandingkan secara nasional capaian Unri belum mencapai target Nasional.

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 3.139 orang dan total responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 1.924 dengan rincian bobot sebagai berikut :

1. Bekerja $\leq$ 6 bulan Gaji $\geq$ 1,2 UMP dengan total bobot 300;
2. Bekerja $\leq$ 6 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 76720;
3. Bekerja $>$ 6 bulan $\leq$ 12 bulan Gaji $\geq$ 1,2 UMP dengan total bobot 22,40;
4. Bekerja $>$ 6 bulan $\leq$ 12 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 60;
5. Wiraswasta $\leq$ 6 bulan Gaji $\geq$ 1,2 UMP dengan total bobot 46,80;
6. Wiraswasta $\leq$ 6 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 99;
7. Wiraswasta $>$ 6 bulan $\leq$ 12 bulan, Gaji $\geq$ 1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta $>$ 6 bulan $\leq$ 12 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 7,20;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 233.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengoptimalkan penggunaan *Sistem Tracer Study* melalui aplikasi **Carcestos** dengan domain resmi yang merepresentasikan identitas Tracer Study Universitas Riau (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. Mensosialisasikan *career pathway* di Universitas Riau sejak mahasiswa baru, guna membangun *career awareness* serta memberikan panduan pemilihan jalur karier (profesional, melanjutkan studi, atau berwirausaha);
3. Mengoptimalkan persiapan peningkatan capaian IKU tahun 2025 melalui berbagai program, antara lain: Magang, *Job Fair*, *Workshop* Persiapan Dunia Kerja, *Workshop* Kewirausahaan, yang dilaksanakan oleh WR3 bekerja sama dengan Pusat P2K2-LPPMP UNRI;
4. Menyelenggarakan program **Podcast DiKau (Diskusi Kiprah Alumni UNRI)** sebagai sarana inspirasi bagi mahasiswa untuk segera mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. Melaksanakan sosialisasi Tracer Study pada saat kegiatan Gladi Resik Wisuda UNRI.

Kendala / Permasalahan :

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya memiliki *link and match* dengan kebutuhan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih tergolong rendah;
3. Standar gaji yang diterapkan bagi lulusan masih berada di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP).

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, seluruh pengelola Program Studi, serta Ikatan Alumni Universitas Riau untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan;
2. Menjadikan hasil analisis *Tracer Study* sebagai dasar masukan dalam revisi dan evaluasi kurikulum;
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni baru melalui kegiatan *Workshop* Entrepreneurship dan Persiapan Kerja;
4. Meningkatkan peran Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari informasi lowongan kerja;
5. Memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah, LSM, dan Dunia Usaha serta Dunia Industri (DUDI) dalam penyediaan kesempatan kerja bagi alumni UNRI;
6. Mengikutsertakan mahasiswa dalam program *fast track* sebagai upaya percepatan pengembangan karier akademik maupun profesional.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW2 sebesar 1,97, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 6,56%
Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 11.409 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 28.810 orang.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 430 dengan rincian:
 - bobot nilai 10 sks sebesar 165;
 - bobot nilai 20 sks sebesar 265;
- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
- c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 78,90 dengan rincian::
 - prestasi internasional sebesar 12,30;
 - prestasi nasional sebesar 58,80;
 - prestasi tingkat provinsi sebesar 7,80,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program MBKM Mandiri *Flagship* yang diselenggarakan oleh Kementerian.;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai perlombaan tingkat nasional maupun internasional;
6. Melaksanakan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum adanya kesamaan persepsi dan pemahaman di tingkat Program Studi terkait mekanisme konversi nilai MBKM;
2. Pemahaman mahasiswa terhadap konsep MBKM masih belum optimal sehingga menghambat partisipasi dalam program MBKM;
3. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi dan perlombaan tingkat nasional maupun internasional masih belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan sosialisasi mengenai mekanisme konversi nilai MBKM kepada Program Studi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Menerapkan sistem KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) melalui aplikasi SATU UNRI;
4. Menyelenggarakan program MBKM Mandiri di tingkat fakultas;
5. Melaksanakan pendampingan bagi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
6. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan di tingkat nasional maupun internasional;
7. Memberikan *reward* kepada mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 35% dan capaian TW2 sebesar 29,69%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 84,83%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.348 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 7400,25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 131, bobot dosen praktisi sebesar 180, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 89, Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

Kendala / Permasalahan :

1. Kesulitan dalam menemukan lembaga sertifikasi/profesi yang menyelenggarakan ujian secara fleksibel (setiap saat), ditambah dengan biaya uji kompetensi yang relatif tinggi;
2. Masih menjadi tantangan bagi Universitas Riau dalam membudayakan dosen untuk secara konsisten mencatat dan menginput kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi ke dalam sistem/aplikasi SATU UNRI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menugaskan dosen untuk membimbing mahasiswa dalam mengikuti perlombaan tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal di tingkat nasional atau internasional;
2. Menyediakan sistem dan prosedur yang jelas bagi dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus;
3. Mengadopsi *best practice* pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis **QS 200 by Subject** bagi dosen;
4. Mengimplementasikan kerja sama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam **QS 200 by Subject**;
5. Mewajibkan dosen yang berkegiatan di dunia usaha dan dunia industri untuk melaporkan kegiatannya melalui aplikasi SISTER;
6. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pengajuan dosen pembimbing kegiatan mahasiswa (misalnya pembimbing lomba), sehingga distribusi tugas dapat dilakukan secara lebih sistematis.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 25.50% dan capaian TW2 sebesar 28,07% sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 110,08%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 536 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 229 orang . dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.1348 orang, dosen NIDK sebanyak 1124, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih menjadi tantangan bagi Universitas Riau untuk membudayakan dosen agar mencatat dan menginput setiap sertifikat kompetensi/profesi, baik yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri maupun yang berasal dari praktisi profesional ke dalam sistem/aplikasi SATU UNRI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan uji kompetensi sertifikasi/profesi bagi dosen;
2. Melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya peningkatan kompetensi melalui sertifikasi/profesi, sekaligus memfasilitasi dosen yang mengikuti uji sertifikasi;
3. Mengundang pakar dan praktisi, baik dari dalam maupun luar perguruan tinggi, untuk memberikan *guest lectures*;
4. Membuat akun *Praktisi Mengajar* sebagai langkah partisipasi dalam program yang diselenggarakan oleh Kementerian;
5. Melaksanakan sosialisasi kepada Program Studi terkait mekanisme dan manfaat mengikuti program *Praktisi Mengajar*.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,50 dan capaian TW2 sebesar 0,36, sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar 71,82%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.348 orang dan dosen NIDK sebanyak 1124 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 528,60 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 528,60, karya terapan sebesar 0 karya seni 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;
4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Penandatanganan kontrak kerja pendor;
6. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
7. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;

Kendala / Permasalahan :

1. Masih banyak luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen yang belum tercapai;
2. Masih kurangnya jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf;
3. Masih kurangnya Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri;
4. Masih kurang luaran hasil riset dalam prototipe;
5. Masih kurang luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi;
6. Masih kurangnya luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5;
7. Masih kurang artikel ilmiah terindeks scopus.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan pemantauan dan pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen;
2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf bagi dosen;
3. Melakukan pendampingan dalam penyusunan *drafting* paten dan desain industri, serta mengalokasikan anggaran untuk pembuatan dan pemeliharaan paten;
4. Melaksanakan pendampingan terhadap hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer;
5. (a) Menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan BPU dan mitra riset
(b) Mewajibkan setiap kegiatan kerja sama dengan mitra menghasilkan luaran yang terukur
6. (a) Merancang setiap hasil kerja sama agar dapat diklaim sebagai luaran nilai IKU 5, yang dituangkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerja sama
(b) Menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait luaran kerja sama untuk mendukung pencapaian IKU 5.
7. Menyelenggarakan *workshop* dan pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus maupun jurnal bereputasi lainnya.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,84 dan capaian TW2 sebesar 0,83, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 98,81%,

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 128 dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 8;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 6;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 3;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 2;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 15;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 3;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 0
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 12;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 0;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 4;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerja sama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah, serta pemerintah daerah;
2. Melaksanakan penandatanganan kerja sama dengan pemerintah daerah serta melakukan peninjauan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi yang masuk peringkat **QS 100 by Subject**;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara Program Studi di fakultas dengan mitra kerja sama.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih menjadi tantangan bagi Universitas Riau untuk mengimplementasikan MoU dan MoA dalam setiap kegiatan di tingkat Program Studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan sosialisasi mengenai kerja sama yang telah dilakukan di tingkat universitas kepada seluruh Program Studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan kerja sama dengan institusi luar negeri, perusahaan berstandar tinggi, serta perguruan tinggi yang masuk peringkat **QS 200 by Subject**.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 53% dan capaian kinerja TW2 sebesar 71,47%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 134,84%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 1.643 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 2.299 mata kuliah, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih menjadi tantangan bagi Universitas Riau untuk membudayakan dosen dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan materi perkuliahan, serta menginputnya ke dalam sistem/aplikasi SATU UNRI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melaksanakan sosialisasi kepada dosen mengenai sistem pembelajaran *case method* atau *team-based project* serta sistem evaluasi pembelajaran yang relevan;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi pembelajaran sesuai dengan standar Indikator Kinerja Utama (IKU);
3. Memaksimalkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pembelajaran yang menggunakan *case method* atau *team-based project*;
4. Menugaskan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan terkait penginputan RPS dan status mata kuliah pada aplikasi SATU UNRI.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW2 sebesar 9,84%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 196,72%. Ada 6 Prodi yang terakreditasi Internasional yaitu: 1. Kedokteran akreditasi LAMP PTKes, 2. Keperawatan akreditasi LAMP PTKes, dan 3. Teknik Sipil akreditasi dari IABEE, 4. S1 Ekonomi Pembangunan, 5. S1 Manajemen, dan 6. S1 Akuntansi dari FIBAA. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 6 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61 Prodi), adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional;
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang ISK;
3. Mengikuti proses akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Kesiapan Program Studi dalam mengajukan akreditasi internasional masih belum optimal;
2. Ketersediaan kurikulum berbasis OBE, regulasi, serta informasi pendukung masih didominasi penggunaan bahasa Indonesia;
3. Standar pelayanan pendidikan bertaraf internasional masih belum optimal;
4. Pembiayaan akreditasi internasional relatif mahal;
5. Kemampuan berbahasa asing (internasional) dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa masih terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengidentifikasi Program Studi yang berpotensi untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional, serta melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya rekognisi akreditasi/sertifikasi internasional. Selain itu, memberikan pendampingan dalam penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2025;
3. Meningkatkan standar pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana dalam RKA-K/L untuk mendukung pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi internasional, serta mengundang narasumber kompeten dari berbagai PTN. Selain itu, mendorong Program Studi untuk membentuk tim akreditasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP**Progress / Kegiatan :**

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW2 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKIP 2024 belum ada, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan rewiu Renstra (Rencana Strategis) atau RSB (Rencana Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala / Permasalahan :

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Persepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan 2 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW2 sebesar 64,82%, sehingga persentase capaian kinerja TW2 sebesar 70,45%, dimana nilai EKA dan IKPA pada TW2 adalah nilai EKA sebesar 31,10 dan nilai IKPA sebesar 98,53, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Ppercepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Money Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;
7. Revisi Anggaran.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses pengadaan belum optimal;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian Kinerja triwulan 2 adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian, dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh reviewer internal dan eksternal;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)
[693425.DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	73,269,849,000	22.366.267.881	50.903.581.119
[693425.DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	9,204,944,000	3,347,311,200	5.857.632.800



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[693425.DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	5,171,207,000	0	5.171.207.000
[693425.DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	5.479.480.000	0	5.479.480.000
[693425.DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung pembelajaran PNPBBLU	Paket	16	1	15	6,685,924,000	236.400.000	6.449.524.000
[693425.DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	Paket	13	0	13	4,573,402,000	952.257.500	3.621.144.500
[693425.DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	unit	15	0	15	6,437,000,000	0	6.437.000.000
[693425.DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	unit	6	1	5	1,080,881,000	0	1.080.881.000
[693425.DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	36.500	19.196	17.304	123,528,678,000	48.161.011.425	75.367.666.575
[693425.DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPBBLU	Orang	500	190	310	91,547,357,000	26.889.701.096	64.657.655.904
[693425.DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPBBLU	Orang	1.000	267	733	66,332,413,000	16.458.879.305	49.873.533.695
[693425.DK.7730.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	Paket	1	0	1	78,750,000	52.500.000	26.250.000
[693425.WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	unit	12	6	6	201,047,349,000	104,545,300,344	96.502.048.656
Total					594.437.234.000	223.009.628.751	371.427.605.249



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:
 1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
 2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
 3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
 4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan;
 5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri (dunia usaha dunia industri).
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:
 1. Melakukan sosialisasi program MBKM terkait konversi mata kuliah;
 2. Menyiapkan sistem MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
 3. Melakukan best practice MBKM untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
 4. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
 5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
 6. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
 7. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:
 1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
 2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
 3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa.
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:
 1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
 2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
 3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:
 1. Memfasilitasi choring clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
 2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
 3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
 4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
 5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
 6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
 7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
- Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:
 1. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum diimplementasikan;
 2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 QS200 by subject dalm dan Luar Negeri;
 3. Mendokumentasikan semua kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:
 1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
 2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.
- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:
 1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
 2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
 3. Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Predikat SAKIP:
 1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
 2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:
 1. Melaksanakan wokshop;
 2. Mengevaluasi secara berkala terhadap pelaksaasn anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:
 1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
 2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI disetiap Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
Rektor Universitas Riau,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

